BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

a) Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah mengunjungi Pantai Tanjung Lesung, Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang. Yang diambil sebagai sampel yaitu berjumlah 100 responden. Dalam pengambilan data penelitian ini melalui penyebaran kuesioner melalui google formulir yang telah dibagikan oleh peneliti. Responden dikategorikan berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

1) Wisatawan yang pernah mengunjungi pantai Tanjung Lesung
2) Pengunjung yang berusia 17 tahun ke atas yang dianggap mampu menjawab sejumlah pertanyaan berbentuk kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data jenis kelamin reponden yang dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	36	36

2	Perempuan	64	64
3	Total	100	100

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan table di atas dapat diketahui presentase responden kunjungan wisatawan pantai tanjung lesung berdasarkan jenis gender atau jenis kelamin, dari 100 responden, jumlah responden laki-laki sebanyak 34 dengan presentase sebesar 34% dan responden perempuan sebanyak 64% dengan presentase 64% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden dengan jenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	17-25	95	95
2	26-35	5	5
3	Total	100	100

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui presentase responden kunjungan wisatawan pantai tanjung lesung berdasarkan usia, dari 100 responden, jumlah responden berdasarkan usia 17-25 tahun sebanyak 95 yaitu dengan presentase sebesar 95%, pada usia 26-35 tahun sebanyak 5%.

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	74	74
2	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	5	5
3	Karyawan Swasta	13	13
4	Wiraswasta	8	8
5	Total	100	100

Sumber : data primer yang diolah

Langkah selanjutnya setelah melakukan penyebaran kuesioner adalah melakukan pengolahan data agar dapat disajikan berdasarkan informasi dalam bentuk table dan angket. Untuk menguji data dan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Perkembangan infrastruktur dengan Kunjungan Wisatawan di Pantai Tanjung Lesung, Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang. Setelah dilakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada sejumlah responden penulis dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 25 for window.

b) Data Hasil Perolehan Kuesioner

Tabel 4.4

Data Skor Akhir variabel Perkembangan Infrastruktur dan Minat Kunjungan

Responden	Perkembangan Infrastruktur	Minat Kunjungan
1	47	46
2	43	43
3	40	40
4	35	34
5	38	34
6	39	42
7	40	40
8	39	36
9	47	42
10	40	42
11	44	40
12	41	40
13	40	37

14	36	46
15	42	44
16	41	45
17	40	44
18	39	40
19	41	44
20	44	42
21	34	36
22	41	44
23	36	44
24	43	42
25	46	45
26	43	44
27	41	40
28	39	44
29	36	48
30	32	40
31	45	43

32	41	41
33	42	41
34	50	50
35	39	36
36	42	41
37	40	38
38	41	44
39	37	40
40	37	46
41	45	50
42	45	45
43	44	44
44	36	38
45	45	48
46	45	45
47	36	35
48	41	42
49	41	41

50	30	35
51	35	41
52	39	37
53	37	36
54	37	38
55	35	37
56	36	37
57	27	37
58	33	38
59	46	48
60	35	33
61	45	39
62	32	38
63	40	43
64	45	35
65	34	37
66	49	44
67	34	34

68	44	41
69	35	37
70	41	38
71	40	42
72	43	44
73	43	41
74	48	41
75	44	39
76	39	33
77	41	34
78	48	42
79	42	41
80	44	43
81	44	42
82	43	43
83	47	44
84	42	38
85	39	42

86	43	44
87	44	40
88	47	45
89	42	43
90	42	42
91	42	44
92	38	40
93	46	46
94	42	43
95	40	46
96	43	44
97	42	44
98	46	46
99	45	44
100	43	29

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer Menggunakan SPSS 25

c) Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sejauh mana alat suatu instrumen dapat menjalankan fungsi. Suatu pertanyaan dikatakan valid

apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur instrumen yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa berkualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti untuk diadakan penelitian lebih lanjut.

Analisis yang biasa digunakan untuk uji validitas adalah *Bivariate Person* (produk momen person) yaitu analisis yang mengkorelasikan nilai item per item terhadap skor total item dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika r hitung > dari r tabel (dinyatakan valid). Akan tetapi sebaliknya jikar hitung < dari r tabel maka korelasi antar item dianggap rendah dan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.5

Uji Validitas Variabel Perkembangan Infrastruktur (X)

Item Responden	**Nilai Korelasi r hitung**	**Kriteria**	**Validitas**
No 1	0,306	0, 195	Valid
No 2	0, 357	0, 195	Valid
No 3	0,499	0, 195	Valid
No 4	0,619	0, 195	Valid
No 5	0,694	0, 195	Valid
No 6	0, 538	0, 195	Valid
No 7	0, 587	0, 195	Valid

No 8	0, 593	0, 195	Valid
No 9	0, 490	0, 195	Valid
No 10	0, 536	0, 195	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data Primer menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada koefisien korelasi antara tiap item responden dengan skor total item dapat dibandingkan t tabel *pearson product moment* (pada signifikansi 0,05 dengan uji dua arah dan N=100) maka didapat nilai r tabel adalah sebesar 0,195. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua responden pada variabel perkembangan infrastruktur (X) yang digunakan dapat dikatakan valid, karena r hitung > dari r tabel.

Tabel 4.6

Uji Validitas Variabel Minat Kunjung (Y)

Item Responden	**Nilai Korelasi r hitung**	**Kriteria**	**Validitas**
No 1	0, 410	0, 195	Valid
No 2	0, 398	0, 195	Valid
No 3	0, 439	0, 195	Valid
No 4	0, 551	0, 195	Valid
No 5	0, 601	0, 195	Valid
No 6	0, 718	0, 195	Valid

No 7	0, 536	0, 195	Valid
No 8	0, 668	0, 195	Valid
No 9	0, 439	0, 195	Valid
No 10	0, 474	0, 195	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS v.25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada koefisien korelasi antara item responden dengan skor total item dapat dibandingkan t tabel *pearson product moment* (pada signifikansi 0,05 dengan uji dua arah dan N=100) maka didapat nilai r tabel adalah sebesar 0,195. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua responden pada variabel minat kunjung (Y) yang digunakan dapat dikatakan valid, karena r hitung > dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sejumlah deretan ketepatan, ketelitian ataupun keakuratan yang ditujukan oleh instrumen pengukuran. Cara pengujiannya dapat dilakukan dengan internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsisten dari setiap butir-butir pertanyaan dengan teknik tertentu. Adapun pengujian dengan eksternal yaitu dengan mengadakan test retest.

Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas biasanya dilakukan dengan menginterpretasikan nilai *crombach alpa*. Jika nilai *crombach alpa* > dari 0,7 maka penelitian memiliki keandalan yang cukup kuat, apabila *crombach alpa* > 0,6 maka

dapat disimpulkan kendalan suatu data telah mencukupi. Namun, apabila nilai *crombach alpa* < 0,6 maka data pada penelitian belum dapat diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian.

Untuk melihat reliabilitas hasil pertanyaan responden. Disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Reliabilitas Perkembangan Infrastruktur (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,707	10

Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan spss 25

Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batasan nilai Alpha 0,6. Dapat diketahui nilai Crombach's Alpha pada variabel perkembangan infrastruktur (X) sebesar 0,707 karena nilai *Crombach's Alpha* lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian telah reliabel.

Tabel 4.8

Reliabilitas Minat Kunjung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,664	10

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer menggunakan SPSS 25

Untuk menentukan suatu instrument reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batasan nilai Alpha 0,664. Dapat diketahui *Crombach's Alpha* pada variabel Minat Kunjung (Y) sebesar 0, karena nilai *Crombach's Alpha* lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian telah reliabel.

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki reiabilitas karena nilai Crombach's Alpha lebih besar dari koefisien reliabilitas > 0,6 sehingga dapat dipaksa sebagai bahan pengujian selanjutnya.

3. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistic deskriptif diperlukan untuk mengetahui gambaran dari data yang akan digunakan. Uji statistika deskriptif diperlukan untuk mengetahui gambaran dari data yang akan digunakan.

Analisa statistik deskriptif yang digunakan adalah :

1. Mean yakni nilai rata-rata dari data yang diamati
2. Maximum yakni mengetahui nilai tertinggi dari data
3. Minimum yakni mengetahui nilai terendah dari data
4. Standar deviasi digunakan untuk menentukan sebaran data dalam sampel serta seberapa dekat titik data individu ke mean (rata-rata) nilai sampel.

Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji statistik deskriptif menggunakan alat bantu SPSS 25 :

Tabel 4.9
Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Perkembangan Infrastruktur	100	23	27	50	40,80	,435	4,348	18,909
Minat Kunjung	100	21	29	50	41,08	,402	4,019	16,155
Valid N (listwise)	100							

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer Menggunakan SPSS 25

Pada tabel 1.9 di atas dapat dilihat bahwa variabel Perkembangan Infrastruktur (X) memiliki nilai terendah sebesar 27, dan nilai tertinggi sebesar 50, dengan nilai rata-ratanya sebesar 40,80 dan nilai standar deviasi (tingkat sebaran datanya) sebesar 4,348. Kemudian variabel Minat Kunjung (Y) memiliki nilai terendah sebesar 29, dan nilai tertinggi sebesar 50, dengan nilai rata-ratanya sebesar 41,08, dan nilai standar deviasi (tingkat sebaran datanya) sebesar 4,019.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk megetahui normal atau tidaknya suatu data. Kriteria pengujian dapat dikatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05 dan dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi < 0,05.

Tabel 4.10

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,42490334
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,075
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Menggunakan SPSS 25

Pada uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, ketentuan hasil Asymp.Sig (2-tailed) adalah harus lebih dari nilai probabilitas yaitu 0,05 atau 5% maka sampel sudah menunjukkan distribusi secara normal. Maka dapat diketahui nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) di atas adalah sebesar 0,072 yaitu lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa kedua variable adalah normal.

a) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah ada ketidaksamaan antara varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang

memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau disebut homoskedastisitas.

Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 4.11

Dimensi	**Sig.**	**Kesimpulan**
Perkembangan Infrastruktur	0,541	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Menggunakan SPSS 25

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Perkembangan Infrastruktur (X) mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier sederhana bertujuan untuk menjawab Pengaruh Perkembangan Infrastruktur terhadap Minat Kunjung di Pantai Wisata Tanjung Lesung, Panimbang, Pandeglang-Banten.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,343	3,264		6,538	,000
	Perkembangan Infrastruktur	,484	,080	,523	6,080	,000
a. Dependent Variabel : Minat Kunjung						

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer menggunakan SPSS 25

Persamaan regresi linier sederhana yang didapatkan dari hasil perhitungan degan menggunakan SPSS 25 dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Y = a + b X

21,343 + 0,484

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa model regresi dalam penelitian ini adalah :

a) Konstanta sebesar 21,343 artinya bahwa Perkembangan Infrastruktur (X) yang diberikan oleh Wisatawan Pantai Tanjung Lesung, Panimbang, Pandeglang-Banten adalah nol, maka Minat Kunjung (Y) pada wisatawan Pantai Tanjung Lesung adalah 21,343.
b) Koefisien regresi variabel Perkembangan Infrastruktur (X) di Pantai Tanjung Lesung, Panimbang, Pandeglang-Banten sebesar 0,484 artinya jika variabel mengalami

peningkatan 1 point maka peningkatan Minat Kunjung (Y) akan meningkat sebesar 48,4%. Yang berarti Perkembangan Infrastruktur berpengaruh positif terhadap Minat Kunjung. Koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Maka dapat disimpulkan baha terdapat pengaruh dari Perkembangan Infrstruktur terhadap Minat Kunjung pada Wisatawan Pantai Tanjung Lesung.

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Korelasi

Adalah alat statistik yang tujuannya digunakan untuk memprediksi derajat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji analisis koefisien korelasi yang diolah menggunakan SPSS akan disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.13

Interpretasi terhadap koefisien korelasi

No	Tingkat Hubungan (R)	Tingkat keeratan
1	0,000 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,200 – 0.399	Rendah
3	0,400 -0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 4.14

Koefisien Korelasi

Correlations			
		Perkembangan Infrastruktur	Minat Kunjung
Perkembangan Infrastruktur	Pearson Correlation	1	,523**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Minat Kunjung	Pearson Correlation	,523**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,523 terletak pada interval koefisien 0,40 – 0,599 yang berarti tingkat hubungan antara Perkembangan Infrastruktur terhadap Minat Kunjung adalah sedang.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah alat statistik yang tujuannya digunakan untuk memprediksi besarnya korelasi antara variabel Independen dan variabel dependen, kemudian hasilnya dikali 100%. Maka akan diketahui berapa persen pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil pengolahan SPSS for Window 26 maka diperoleh nilai hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,523[a]	,274	,267	3,442
a. Predictors: (Constant), PerkembanganInfrastruktur				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Menggunakan SPSS 25

Nilai koefisien determinasi R square (R^2) sebesar 0,274. Hal ini berarti variabel Perkembangan Infrastruktur dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Minat Kunjung sebesar 27,4% . Sedangkan sisanya 72,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai t hitung tabel :

1. Jika nilai thitung > ttabel maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai thitung < ttabel maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai signifikansi :

1. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh siginifikan terhadap variabel dependen.

Dari uji t yang digunakan dengan menggunakan SPSS maka diperoleh hasil :

Tabel 4.16

Uji t

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21,343	3,264		6,538	,000
	Perkembangan Infrastruktur	,484	,080	,523	6,080	,000
a. Dependent Variable: Minat Kunjung						

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer Menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa :

T tabel = t (a/2; n-k-1) = (0,05 / 2; 100-1-1) = 0,025; 98 = 1,988447

$T_{hitung} = 6,080$

$T_{hitung} > t_{tabel}$

Variabel Perkembangan Infrastruktur menunjukkan nilai thitung > ttabel, 6,080 > 1,988447. Dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05). Dengan demikian variabel Perkembangan Infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kunjung, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Kriteria Pengujian Hipotesis :

Gambar 4.2

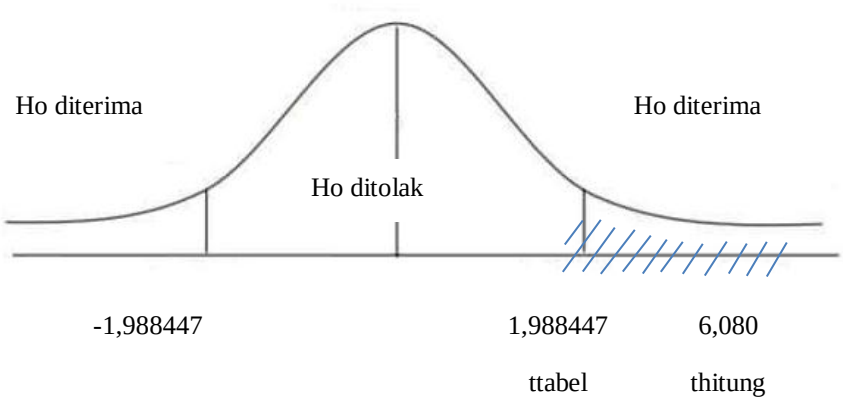

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Perkembangan Infrastruktur berpengaruh positif terhadap Minat Kunjung. Hal ini dapat dilihat dari variabel Perkembangan Infrastruktur sebesar 6,080 sedangkan pada nilai tabel distribusi t dicari pada signifikanasi 5% (0,5) : 2 = 0,025 (uji dua arah) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 100-1-1 = 98. Maka didapat ttabel sebesar 1,988447. Jadi, nilai thitung > ttabel = 7,424 > 1,988447 dengan taraf signifikansinya yaitu 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Perkembangan Infrastruktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kunjung Wisatawan di Pantai Tanjung Lesung.

B. PEMBAHASAN

1. Berdasarkan analisis pengaruh perkembangan infrastruktur terhadap minat kunjung wisatawan di pantai tanjung lesung kabupaten pandeglang dengan hasil pengujian hipotesis (Ho) yang dilakukan oleh peneliti terbukti bahwa perkembangan infrastruktur (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung (Y) wisatawan di pantai tanjung lesung.
2. Melalui hasil perhitungan yang sudah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 6,080 lebih besar dari t tabel 1,988447 dengan taraf signifikansi 0,025 dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa R sebesar 0,523 terletak pada interval koefisien 0,400 – 0,599 yang berarti variabel Perkembangan Infrastruktur terhadap Minat Kunjung memiliki tingkat hubungan yang sedang terhadap variabel minat kunjung wisatawan. Dan data r^2 sebesar 0,274. Hal ini berarti variabel Perkembangan Infrastruktur dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Minat Kunjung sebesar 27,4% . Sedangkan sisanya 72,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.